

## ABSTRAK

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Merupakan perusahaan pertama & terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk makanan & minuman Perusahaan ini senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas produk-produknya, dan berusaha untuk menjadi pemimpin pasar di bidang industri minuman aseptik Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan sumber dan penggunaan modal kerja.

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang semakin meningkat Namun fenomena yang terjadi pada perusahaan ini yaitu laba yang diperoleh perusahaan cenderung fluktuatif dengan komposisi modal kerja yang ditetapkan relatif meningkat dan dibuktikan dengan hasil penjualan yang meningkat Fenomena lain yaitu komposisi aktiva lancar lebih sedikit dibandingkan dengan komposisi aktiva tetap.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap *return on assets* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2001-2010 (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2001-2010 (3) Mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2001-2010.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari Dana yang masuk dari usaha penjualan akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasional selanjutnya Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal kerja yang cukup dan ditunjang dengan penjualan yang tinggi sehingga modal akan cepat kembali ke bentuk semula yaitu kas dan piutang Namun ada kalanya perputaran modal kerja yang tinggi akibat perusahaan kekurangan modal kerja namun tingkat penjualan tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2001-2010, dimana modal kerja dan perputaran modal kerja sebagai variabel bebas dan *return on assets* sebagai variabel terikat Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder meliputi data laporan keuangan tahunan yaitu neraca dan laporan laba rugi Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka dan dokumentasi Metode analisis data menggunakan analisis regresi ganda, korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh modal kerja terhadap ROA sebesar 30,6% dan diperoleh nilai  $T_{hitung} 1,875 > T_{tabel} 1,383$  (2) Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA, diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,720 < T_{tabel} 1,383$  (3) Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap ROA secara simultan sebesar 31,7% dan diperoleh hasil  $F_{hitung} 1,625 < F_{tabel} 3,257$